

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan explanatory. Explanatory adalah penelitian yang fokus terhadap variabel yang diteliti dengan cara menguji hipotesis yang telah dijelaskan pada sebelumnya (Pramuditha et al., 2021). Menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis terhadap populasi dan sampel, pengumpulan data dengan instrumen penelitian serta analisis statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan jenis explanatory research untuk menguji hipotesis yang telah dibuat dan menjelaskan hubungan antara variabel- variabel yang terlibat (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini dimensi waktu yang digunakan yaitu *cross- sectional*, mengumpulkan atau memperoleh data yang diinginkan dalam satu waktu, pengambilan data melalui penyebaran kuisioner. Penelitian ini menggunakan unit analisis individu karena yang diteliti adalah pengunjung Sakka Cafe. Dalam mengolah data peneliti akan menggunakan *software* SPSS.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu Sakka *Coffe*.

### 2. Waktu Penelitian

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

no	Kegiatan	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Judul						
2	Acc judul						
3	Bab I						
4	Bab II						
5	Bab III						
6	Seminar proposal						
7	Penelitian						
8	Bab IV dan V						
9	Sidang skripsi						

## C. Definisi Operasional Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu karakteristik, sifat atau aspek yang dimiliki oleh seseorang memiliki jenis tertentu, yang

ditentukan oleh peneliti untuk di analisis dan di ambil kesimpulan Menurut (Sugiyono, 2009). Penelitian ini menggunakan 4 variabel, yaitu 3 variabel indepennden (*social media marketing instagram*, kualitas pelayanan dan *brand image*) dan 1 variabel dependen (keputusan pembelian).

Berikut tabel definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini

**Tabel 3.2 Definisi Variabel Operasional**

Variabel	Indikator	Skala likert
<p><b><i>Social media marketing instagram</i></b></p> <p><i>Social media marketing instagram</i> pemasaran online bertujuan agar mencapai tujuan pemasaran melalui <i>platform</i> media sosial. Hal ini adalah proses pemasaran yang dilakukan melalui media sosial untuk berinteraksi dengan pelanggan secara daring (Shofiyah Khairunnisa, 2022)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konteks</li> <li>2. Komunikasi</li> <li>3. Kolaborasi</li> <li>4. Koneksi</li> </ol> <p>(Aghitsni &amp; Busyra, 2022)</p>	Likert 1-5
<p><b>Kualitas Pelayanan</b></p> <p>Kualitas pelayanan merupakan upaya dalam memenuhi kebutuhan dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Tangibles</i> (Bukti fisik)</li> <li>2. <i>Reability</i> (Keandalan)</li> <li>3. <i>Responsiveness</i> (daya tanggap)</li> <li>4. <i>Assurance</i> (jaminan)</li> </ol>	Likert 1-5

keinginan pelanggan memastikan layanan sesuai harapan yang dimiliki oleh pelanggan (Djafar et al., 2023).	5. Empati (Diversitas et al., 2023)	
<b>Brand Image</b>  Brand image membentuk gambaran tentang merek yang dapat meningkatkan ketertarikan dan kepercayaan konsumen. (Aprianti & Tjiptodjojo, 2023)	1. Mudah diingat 2. Mudah dikenali 3. Reputasi (Sunga et al., 2023)	Likert 1-5
<b>Keputusan pembelian</b>  Keputusan pembelian sebagai perilaku konsumen untuk melakukan proses pemilihan, pembelian dan pengguna barang atau jasa. Proses ini bertujuan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan (Aminatus, 2023).	1. Mencari Informasi 2. Pengevaluasian pada alternatif 3. Melakukan Pembelian 4. Perilaku pasca pembelian (Novianti & Saputra, 2023)	Likert 1-5

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi mencakup objek atau subjek ciri tertentu yang ditentukan peneliti untuk diteliti serta disimpulkan, populasi merujuk pada individu yang dijadikan sebagai sumber untuk mengambil sampel dalam suatu

penelitian (Fajri et al., 2022) Penelitian ini menggunakan populasi konsumen yang pernah mengunjungi Saka Coffe.

## 2. Sampel

Menurut (Ridwan, 2023) sampel adalah mencerminkan karakteristik yang ada dalam keseluruhan populasi, hasil yang diperoleh dari analisis sampel dapat memberikan gambaran yang akurat. Menggunakan teknik *non-probability* dengan metode *purposive sampling*. Dimana sampel berdasarkan pelanggan yang pernah mengunjungi Saka Coffe, memiliki akun instagram, jenis kelamin, pendidikan atau pekerjaan, pendapatam. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus *Slovin*. Berikut rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan

Berdasarkan rumus diatas, sehingga jumlah sampel yang akan diambil yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 92,3$$

Agar penelitian ini lebih baik, sehingga sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu 100. Sampel ini mengambil 100 karena jika ada kuisoner yang kurang valid peneliti dapat menggunakan data dari kuesioner lebih dan mempermudah pengelolaan data (Erwan & Edi Setiawan, 2023)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data metode mengumpulkan data, dapat memastikan bahwa data yang diperoleh adalah akurat, relevan (Sugiyono, 2019). Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik survei dengan menyebar kuisoner menggunakan *google form*, yang terdiri dari jenis kelamin, pekerjaan atau pendidikan, pendapatan sehingga dapat menjagkau responden yang relevan.

Pengukuran ini dengan skala *likert*. *Skala likert* mengukur pendapat, penilaian responden terhadap suatu objek atau pernyataan (Martono, 2022).

Berikut pengukuran dari pemberian skor untuk jawaban kuisioner.

**Tabel 3.3 Skala likert**

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

#### **F. Teknik Analisis Data**

Alat yang digunakan oleh peneliti menganalisis data adalah SPSS. SPSS merupakan program aplikasi komputer yang dirancang untuk melakukan analisis statistik. Program ini memiliki kemampuan analisis yang sangat baik dan dilengkapi dengan sistem manajemen data yang beroperasi dalam grafik dengan menu-menu deskriptif dan kotak sehingga pengguna dapat dengan mudah memahami dan mengoperasikan berbagai fitur yang tersedia (Aruan et al., 2023).

Aplikasi SPSS menampilkan tampilan data yang sangat baik dengan grafik dan tabel. Selain itu SPSS yang memungkinkan pengguna untuk

dengan mudah melakukan perubahan pada data yang ada. SPSS untuk pengolahan data statistik dimana tampilan SPSS seperti dengan excel. SPSS menawarkan menu-menu yang sangat sederhana sehingga pengguna lebih mudah saat menggunakannya (Otaya, 2023).

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini gambaran mengenai karakteristik responden serta variabel yang diteliti. Pengumpulan data ini dilakukan melalui menyebarkan kuisioner kepada responden. Ada karakteristik responden yang digunakan seperti usia (17-25 tahun), jenis kelamin (perempuan, laki-laki), pendidikan, dan pendapatan. Data ini mencakup frekuensi, persentase rata-rata dan deviasi (Karina & Sari, 2023).

#### 2. Uji Instrumen

Uji instrumen ini dilakukan untuk pengumpulan data dalam penelitian memiliki validitas dan reliabilitas sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya. Apabila tidak valid dan reliabel maka data tidak akurat (Sugiyono 2019).

##### a. Uji Validitas

Pengujian yang dilakukan untuk menilai validitas instrumen pengumpulan data seperti kuisioner atau alat ukur lainnya. Instrumen dianggap valid yaitu yang mampu secara tepat mengukur hal yang menjadi tujuan pengukuran. Suatu

data dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau nilai signifikansi  $<$  0,05 (Cynthia et al., 2022).

b. Uji Reliabilitas

Uji ini menilai suatu kuisioner yang memiliki indikator dari variabel tertentu. Sebuah kuisioner dianggap reliabel apabila pendapat responden mengenai pernyataan dalam kuisioner tersebut menunjukkan konsisten dari waktu ke waktu. mengukur tingkat reliabilitas ini sering kali digunakan uji statistik yang dikenal sebagai *Cronbach Alpha*, jika *Cronbach Alpha*  $>$  0,60 maka dinyatakan reliabel (Rini, 2021).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Suatu metode apakah data yang diperoleh menunjukkan distribusi normal atau tidak. Uji ini menentukan data yang digunakan diambil dari populasi yang mengikuti distribusi normal. Apabila signifikansi  $>$  0,05 sehingga dikatakan berdistribusi normal (Gunawan 2021).

b. Uji Multikolinearitas

Apakah model regresi menunjukkan terdapat korelasi antara independen. Uji ini melihat nilai *variance inflation factor* (VIF).

- a. Jika  $VIF > 10$  dapat disimpulkan adanya multikolinearitas
- b. Nilai  $VIF$  kurang dari 10 tidak terdapat multikolinearitas (Putra & Haryadi, 2022).

c. Uji heteroskedastisitas

Uji ini dilaksanakan memastikan bahwa varians (penyebaran) error (residual) dalam model regresi adalah konsisten untuk setiap pengamatan. Apabila varians tersebut tidak sama, hal ini dapat memengaruhi hasil regresi seperti koefisien dan uji hipotesis. Jika nilai Sig dari hasil kurang dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas (Ghozali 2019).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda berfungsi menggambarkan hubungan antara satu variabel dependen (Y), beberapa variabel independen (X). Menganalisis variabel secara bersamaan sehingga membangun sebuah model yang bersifat linear (Ihsan Fairuzsyifa & Sulisty Nugroho, 2024).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

$b_n$  = koefisien

$X$  = Variabel independen

$e$  = eror

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Uji T

(Arianty & Andira, 2021) Menguji apakah variabel independen memiliki hubungan dengan variabel dependen secara individual.

1.  $T_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$   
disimpulkan tidak ada pengaruh secara parsial

2.  $T_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$   
sehingga memiliki pengaruh (Alfian & Susanti, 2023).

### b. Uji F

Menentukan apakah variabel independen secara simultan adanya pengaruh pada variabel dependen. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  0,05 sehingga hipotesis mengatakan variabel independen secara bersama adanya pengaruh dan diterima (Sugiyono, 2019).

### c. Koefisien Determinasi

Mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  adalah antara 0 hingga 1.

- a. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1, variabel independen dapat menggambarkan sebagian besar variasi pada variabel dependen
- b. Jika nilai  $R^2$  kecil, variabel independen hanya sedikit dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

Sehingga semakin tinggi nilai  $R^2$  semakin baik model yang digunakan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut (Kosdianti & Sunardi, 2021).